

JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

VOLUME 16 NOMOR 1, APRIL 2023

ANALISIS PENGARUH *JUSTICE* (ADIL & JUJUR), *ESTEEM* (PELAYANAN TERBAIK) DAN *FINISHING TOUCH* (SENTUHAN AKHIR) TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PERAWATAN RAMBUT *BARBERSHOP* (*BARBERBOX* KELAPA GADING DAN *BARBERBOX* SENAYAN, JAKARTA)

✎ *Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Fery Hernaningsih, Rica Bella Pertiwi*

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA UNIT PELAYANAN GANGGUAN PT. PLN (PERSERO) ULP BATURAJA

✎ *Rosmala Dewi, Rr Dimas Veronica Priharti, Feby Andean*

PENGARUH PENGELUARAN PER KAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA PERIODE 2018 - 2021

✎ *Ali Akbar, Andri Irawan, Agung Dwi Wijaya*

PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN STRES KERJA TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP

✎ *Erfin Mardalena, Dyah Ayu Putriani, Nourma Wulanda, Bayu Yulianto*

PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. KIRANA PERMATA

✎ *Darman Syafe'i, Titie Syahnaz Natalia, Saifulloh Ibrahim*

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI KARYAWAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) BATURAJA TAHUN 2014-2020

✎ *Tati Herlina, Fitrilia Dwiyani Putri, Efriyanti*

PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) ULP MUARADUA

✎ *Palupi Indah Sari, Astuti, Riki Adriant, Muznah*

PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI DAN *JOB EMBEDDEDNESS* TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATYA MANDALA PRATAMA

✎ *Noviansyah, Hilmi Wiranawata, Linda Kurniawati*

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 16 Nomor 1, April 2023

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Sirkulasi dan Distribusi :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 16 Nomor 1, April 2023

DAFTAR ISI

HAL.

1. ANALISIS PENGARUH JUSTICE (ADIL & JUJUR), ESTEEM (PELAYANAN TERBAIK) DAN FINISHING TOUCH (SENTUHAN AKHIR) TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PERAWATAN RAMBUT BARBERSHOP (BARBERBOX KELAPA GADING DAN BARBERBOX SENAYAN, JAKARTA)
Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Fery Hernaningsih, Rica Bella Pertiwi 1 - 19
2. PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA UNIT PELAYANAN GANGGUAN PT. PLN (PERSERO) ULP BATURAJA
Rosmala Dewi, Rr Dimas Veronica Priharti, Feby Andrean 20 - 36
3. PENGARUH PENGELUARAN PER KAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA PERIODE 2018-2021
Ali Akbar, Andri Irawan, Agung Dwi Wijaya 37 - 49
4. PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN STRES KERJA TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP
Erfin Mardalena, Dyah Ayu Putriani, Nourma Wulanda, Bayu Yulianto 50 - 63
5. PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. KIRANA PERMATA
Darman Syafe'i, Titie Syahnaz Natalia, Saifulloh Ibrohim..... 64 - 73
6. PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI KARYAWAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) BATURAJA TAHUN 2014-2020
Tati Herlina, Fitrilia Dwiyani Putri, Efriyanti 74 - 92
7. PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) ULP MUARADUA
Palupi Indah Sari, Astuti, Riki Adriant, Muznah 93 - 110
8. PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI DAN JOB EMBEDDEDNESS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATYA MANDALA PRATAMA
Noviansyah, Hilmi Wiranawata, Linda Kurniawati 111 - 128

PENGARUH PENGELUARAN PER KAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA PERIODE 2018 – 2021

[Ali Akbar], [Andri Irawan], Agung Dwi Wijaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
[ali_akbar@unbara.ac.id], [andriirawan896@gmail.com],
agungdwiwijaya9@gmail.com

ABSTRACT

This research entitled The Influence of Per capita Expenditure on the Human Development Index on the Island of Sumatra in 2018-2021. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of per capita expenditure on the human development index on the island of Sumatra. This research was conducted on the island of Sumatra. This research method was panel data analysis method. The data used in the form of secondary data. The data source for this research was obtained from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS) in 2018-2021. The results of this study were obtained using the panel data analysis method to show that the variable per capita expenditure had a significant influence on the human development index on the island of Sumatra. The result of the coefficient of determination (R²) said that only 32.25% while the remaining 67.75% was influenced or explained by other variables not included in the research model such as economic growth, consumption expenditure and inflation.

Keywords: *Per capita Expenditure and Human Development Index*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah proses dalam meningkatkan perekonomian dimana pembangunan ekonomi saling berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan saling mendukung dalam meningkatkan perekonomian. Pembangunan

ekonomi yaitu suatu proses kenaikan pendapatan dengan menghitung adanya pertumbuhan penduduk dan adanya pemerataan pendapatan. Pembangunan ekonomi tak lepas dari pertumbuhan ekonomi, faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan di antaranya adalah sumber daya alam,

sumber daya manusia, sumber daya modal, dan lainnya.

Pembangunan adalah proses perubahan yang berjalan secara terus menerus untuk mencapai suatu kondisi kehidupan yang lebih baik, secara material atau spiritual. Menurut Tambunan (2003 : 167) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau dikenal dengan sebutan *human development indeks* (HDI) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur salah satu aspek penting yang berkaitan dengan kualitas dari hasil pembangunan manusia.

Menurut Halim (2012 : 47), mendefinisikan pengeluaran per kapita secara keseluruhan bagi anggota rumah tangga yang termasuk dalam satu rumah tangga yaitu dengan memakai pengertian pengeluaran konsumsi rumah tangga. Jadi, Pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa kebutuhan hidup sehari - hari bagi anggota rumah tangga dalam suatu periode tertentu.

Pulau Sumatera dalam 4 tahun terakhir dilihat dari sudut pandang pengeluaran per kapita dan Indeks

Pembangunan Manusia cenderung fluktuatif mengalami kenaikan terus menerus setiap tahun. Indikator penyebab pengeluaran per kapita dapat dilihat melalui indikator tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan fenomena yang ada di Pulau Sumatera dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Rata-rata Pengeluaran per Kapita di Pulau Sumatera (Ribu Rp/ Tahun) Periode 2018-2021

Tahun	2018	2019	2020	2021
Rata-Rata Pengeluaran Perkapita	10885	11191	10973	11031

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2020

Pada Tabel. 1 di atas dapat dilihat angka yang tersaji dalam tabel data pengeluaran per kapita di Pulau Sumatera, yang terdiri dari 10 Provinsi. Rata – rata pengeluaran per kapita di Pulau Sumatera pada tahun 2018 sebesar 10885 ribu rupiah, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 11191 ribu rupiah, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10973 ribu rupiah, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar 11031 ribu rupiah.

Tabel 2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Pulau Sumatera (Persen %/tahun)
Periode 2018 - 2021

Tahun	2018	2019	2020	2021
Rata – Rata IPM	71.20	71.78	71.83	71.06

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2020

Pada Tabel 2, di atas dapat dilihat angka yang tersaji dalam tabel data Indeks Pembangunan Manusia di pulau Sumatera, yang terdiri dari 10 Provinsi. Rata – rata Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2018 sebesar 71.20%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 71.78%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 71.83%, dan pada tahun 2021 turun menjadi 71.06%.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata – rata pengeluaran per kapita pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan karena dampak Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat baik di Pulau Sumatera maupun Indonesia. Rata – rata Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2018 sampai tahun 2021 meskipun di tahun 2021 sempat turun, Pemerintah terus berupaya mening-

katkan kualitas di daerah Pulau Sumatera melalui perkembangan indikator di tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan tingkat pendapatan di Pulau Sumatera.

Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Sumatera Periode 2018 - 2021”. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera periode tahun 2018 – 2021.

KAJIAN PUSTAKA

Pengeluaran Per Kapita

Menurut Halim (2012 : 47), mendefinisikan pengeluaran per kapita secara keseluruhan bagi anggota rumah tangga yang termasuk dalam satu rumah tangga yaitu dengan memakai pengertian pengeluaran konsumsi rumah tangga. Jadi, Pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa kebutuhan hidup sehari - hari bagi anggota rumah tangga dalam suatu

periode tertentu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga untuk periode tertentu (BPS, 2020).

Teori Pengeluaran Perkapita

a. Teori Konsumsi

Menurut Sukirno (2000:37) konsumsi dapat diartikan sebagai perbelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga keatas barang – barang akhir dan jasa – jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan perbelanjaan tersebut. Keynes mengemukakan teori konsumsi yang fenomenal dan dianggap sebagai sebuah keberhasilan empiris di zamannya. Kenaikan pendapatan ini dicerminkan dalam besarnya *Marginal Propensity to Consume* (MPC), dimana besarnya MPC ini diantara 0 sampai 1. MPC sering disebut dengan kecenderungan berkonsumsi masyarakat, yang merupakan persentase dari pendapatan yang digunakan untuk berkonsumsi. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pendapatan,

maka akan terjadi kecenderungan kenaikan jumlah konsumsi.

b. Teori Adelman dan Moris

Menurut Adelman dan Morris (dalam Arsyad 2015), Pengeluaran merupakan kegiatan yang besarnya dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan yang tinggi akan berimbas pada pengeluaran yang tinggi pula. Bila pendapatan menurun, maka rumah tangga juga memiliki kecenderungan akan menunkan konsumsi. Maka bila diruntut lebih jauh, kenaikan pengeluaran riil mengindikasikan kenaikan pendapatan, sedangkan kenaikan pendapatan riil mengindikasikan kenaikan kesejahteraan. Kenaikan pendapatan ini akan meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena pendapata merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pendapatan masyarakat menjadi faktor utama yang mempengaruhi pengeluaran per kapita. Hubungan keduanya bersifat positif, yaitu apabila pendapatan naik maka tingkat pengeluaran untuk konsumsi

masyarakat pun bertambah (Ibrahim, 2016 : 42).

Indeks Pembangunan Manusia

Menurut Tambunan (2003 : 167) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau dikenal dengan sebutan *human development indeks* (HDI) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur salah satu aspek penting yang berkaitan dengan kualitas dari hasil pembangunan manusia.

Pembangunan manusia sendiri adalah suatu konsep yang luas dan menyeluruh yang mearangkum kisaran luas potensi manusia mulai dari kesehatan dan gizi sampai kebebasan demokratis dan kualitas hidup yang sebagian besarnya sulit diterjemahkan ke dalam data statisitik. Walaupun begitu, kita dapat melihat beberarapa indikasi dari data-data yang tersedia dan yang dapat dipergunakan untuk menghitung Indeks Pembangunan Manusia Indonesia itu, yang memadukan ukuran usia harapan hidup, tingkat pendidikan dan pendapatan dalam satu angka tunggal (BPS. 2020).

Indikator Indeks Pembangunan Manusia

Menurut Arsyad (2015 : 46) sejak tahun 1990, *United Nations of Development Program* (UNDP) mengembangkan sebuah indeks kerja pembangunan manusia atau IPM (*Human Development Indeks*). Nilai IPM diukur berdasarkan tiga indikator sebagai acuannya yaitu :

- a. Tingkat harapan hidup
- b. Tingkat melek huruf
- c. Tingkat pendapatan rill perkapita

Hubungan Variabel Antara Pengeluaran per Kapita dengan Indeks Pembangunan Manusia

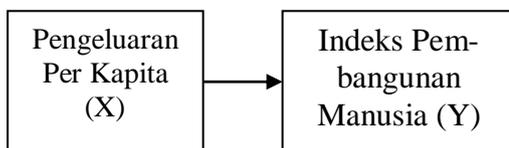
Secara umum menurut Adelman dan Morris (dalam Arsyad 2010), Pengeluaran merupakan kegiatan yang besarnya dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan yang tinggi akan berimbas pada pengeluaran yang tinggi pula. Bila pendapatan menurun, maka rumah tangga juga memiliki kecenderungan akan menunkan konsumsi. Maka bila diruntut lebih jauh, kenaikan pengeluaran riil mengindikasikan kenaikan pendapatan, sedangkan kenaikan pendapatan riil mengindikasikan kenaikan

kesejahteraan. Kenaikan pendapatan ini akan meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena pendapatan merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pendapatan masyarakat menjadi faktor utama yang mempengaruhi pengeluaran per kapita. Hubungan keduanya bersifat positif, yaitu apabila pendapatan naik maka tingkat pengeluaran untuk konsumsi masyarakat pun bertambah (Ibrahim, 2016 : 42).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai variabel dari berbagai teori yang dideskripsikan berdasarkan landasan teori, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran pada gambar berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah diduga pengeluaran per kapita berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera periode 2018 – 2021.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 10 provinsi yang terdapat di Pulau Sumatera, dalam jangka waktu penelitian selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengeluaran per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera periode 2018 – 2021.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang memuat data panel yang merupakan gabungan dari *time series* dan *cross section*. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data

panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia sedangkan variabel independen adalah pengeluaran per kapita. Karena jenis data yang digunakan ada data sekunder, maka peneliti mengumpulkan data dari publikasi resmi di *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

Teknik Analisis

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent variable*) dengan menggunakan persamaan data panel. Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* dapat dituliskan sebagai berikut (Riswan dan Dunan, 2019:149):

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + e$$

Dimana:

Y = Indeks Pembangunan Manusia

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel X

X = Pengeluaran per kapita

i = Observasi

t = Waktu

e = *error term*

Koefisien Determinasi (*R Squared*)

Nilai koefisien determinan mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. (Riswan dan Dunan, 2019:157).

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Secara Menyeluruh (Uji F)

Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi model regresi dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Gujarati, pengambilan keputusan dilakukan jika (Riswan dan Dunan, 2019:155-156):

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Menurut Gujarati, pengambilan keputusan uji t dilakukan jika (Riswan dan Dunan, 2019:156-157).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi

1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih antara model estimasi *Common Effect* atau model estimasi *Fixed Effect*. Hasil uji *chow*:

Tabel 3
Hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	53.748527	(9,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	114.898669	90	0.0000

(Sumber : data diolah, 2022)

Dari tabel di atas diperoleh nilai prob sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga menolak Hipotesis Ho dan terima Ha, artinya model *fixed effect* merupakan model terbaik.

2. Uji Hausman

Digunakan untuk memilih model estimasi yang terbaik antara

model estimasi *fixed effect* dan *random effect*. Hasil uji hausman:

Tabel 4
Hasil uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.410214	10	0.2350

(Sumber : data diolah, 2022)

Dari tabel di atas diperoleh nilai prob sebesar $0.2350 > 0.05$ sehingga menerima hipotesis Ho dan tolak Ha, artinya model *random effect* merupakan model terbaik.

3. Uji Lagrange-Multiplier (LM)

Tabel 5
Hasil uji lagrange-multiplier (LM)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	50.63791 (0.0000)	0.353487 (0.5521)	50.99139 (0.0000)
Honda	7.116032 (0.0000)	-0.594547 (0.7239)	4.611386 (0.0000)
King-Wu	7.116032 (0.0000)	-0.594547 (0.7239)	3.043123 (0.0012)
GHM	-- --	-- --	50.63791 (0.0000)

(Sumber : data diolah, 2022)

Dari tabel di atas diperoleh nilai probabilitas (*both*) sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga menolak hipotesis Ho dan Ha diterima, artinya model *random effect* merupakan model terbaik. Berdasarkan ketiga teknik pengujian model yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

model yang terpilih/terbaik adalah model *random effect (random effect model)*. Dikarenakan model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*, maka tidak perlu melakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Koefisien Regresi (Slope) Model Regresi (Uji F)

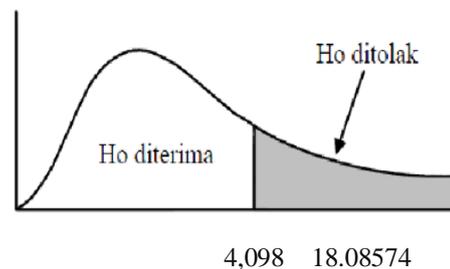
Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada tingkat signifikan 0,05 dengan df_1 jumlah variabel = 1, dan df_2 $(n-k-1)=40-1-1=38$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen., diperoleh F_{tabel} sebesar 4,098.

Tabel 6
Hasil Pengujian Uji F

Idiosyncratic random		0.328510	0.0633
Weighted Statistics			
R-squared	0.322466	Mean dependent var	9.244457
Adjusted R-squared	0.304636	S.D. dependent var	0.396071
S.E. of regression	0.330278	Sum squared resid	4.145176
F-statistic	18.08574	Durbin-Watson stat	1.797916
Prob(F-statistic)	0.000132		

(Sumber: Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai F hitung (18,08574) lebih besar dari nilai F tabel (4,098). Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah tepat dan layak digunakan untuk menginterpretasikan pengaruh variabel Pengeluaran per kapita terhadap variabel Indeks Pembangunan manusia.



Gambar 2
Uji F pada tingkat keyakinan 95%

2. Uji Hipotesis Individu/Koefisien Regresi (Slope) Variabel Bebas (Uji T)

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) Uji 2 sisi maka $\alpha/2 = 5\% / 2 = 2,5\%$ (0,025) dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 40-1-1= 38$ didapatkan t tabel adalah 2,024. Pengujian variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dianalisis berdasarkan tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji T)

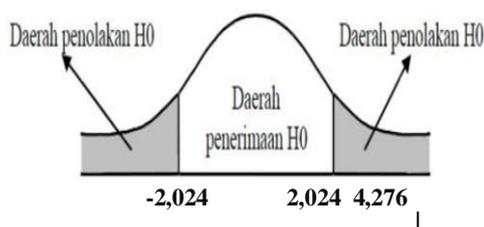
Dependent Variable:

Y_IPM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/07/22 Time: 02:00
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	60.65916	2.616875	23.18000	0.0000
X_PPK	0.001003	0.000235	4.275625	0.0001

(Sumber: Data diolah 2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 7 diperoleh Nilai t hitung Pengeluaran per kapita (X) sebesar 4,275625 atau 4,276 lebih besar dibandingkan t tabel 2,024, maka H_0 ditolak, artinya Pengeluaran per kapita (X) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Pulau Sumatera Periode 2018-2021. Pengujian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3
Uji t pada tingkat keyakinan 95%

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y_IPM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/07/22 Time: 02:00
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	60.65916	2.616875	23.18000	0.0000
X_PPK	0.001003	0.000235	4.275625	0.0001

Weighted Statistics

R-squared	0.322466	Mean dependent var	9.244457
Adjusted R-squared	0.304636	S.D. dependent var	0.396071
S.E. of regression	0.330278	Sum squared resid	4.145176
F-statistic	18.08574	Durbin-Watson stat	1.797916
Prob(F-statistic)	0.000132		

(Sumber: Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,322466 atau 0,3225. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh Pengeluaran per kapita (X) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 32,25 % sedangkan sisanya sebesar 67,75% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti pertumbuhan ekonomi, pengeluaran konsumsi dan inflasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis koefisien model regresi (Uji F) pada penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menginterpretasikan pengaruh Pendapatan per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Tahun 2018-2021. Selanjutnya pada hasil pengujian hipotesis koefisien regresi individu (Uji t) membuktikan bahwa pengeluaran perkapita berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera tahun 2018 – 2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori hubungan menurut Adelman dan Morris (dalam Arsyad 2010), bahwa Pengeluaran merupakan kegiatan yang besarnya dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan yang tinggi akan berimbas pada pengeluaran yang tinggi pula. Bila pendapatan menurun, maka rumah tangga juga memiliki kecenderungan akan menunda konsumsi. Maka bila diruntut lebih jauh, kenaikan pengeluaran riil mengindikasikan kenaikan pendapatan, sedangkan kenaikan pendapatan riil

mengindikasikan kenaikan kesejahteraan. Kenaikan pendapatan ini akan meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena pendapatan merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pengeluaran perkapita merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk melihat standar hidup layak manusia atau daya beli. Daya beli masyarakat yang tinggi menggambarkan kesejahteraan ekonomi pada masyarakat tersebut, hal ini membuktikan tingginya pengeluaran perkapita suatu masyarakat menunjukkan pembangunan manusia yang baik atau pembangunan manusia ikut meningkat. Indikator penyebab pengeluaran per kapita meningkat dapat dilihat melalui indikator tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran per kapita berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera dapat dipengaruhi atau dijelaskan karena pertumbuhan ekonomi, pengeluaran konsumsi dan inflasi yang dilakukan oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A Permana (2016) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Periode 2012-2016. Dalam penelitian ini menjelaskan variabel pengeluaran per kapita berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis secara individu (Uji t) terbukti bahwa ada pengaruh signifikan pengeluaran per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera selama periode 2018-2021.
2. Kontribusi atau sumbangan pengaruh dari pengeluaran per kapita diketahui berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,3225. Hal tersebut berarti bahwa ke-

mampuan variabel pengeluaran per kapita dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variasi perubahan Indeks Pembangunan Manusia adalah sebesar 32,25% sedangkan sisanya yaitu Sebesar 67.75% d dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah :

1. Pemerintah yang berperan mengatur kegiatan ekonomi (regulator) diharapkan bisa mendukung perkembangan ekonomi. Dukungan ini bisa menyempurnakan peraturan ekonomi di masyarakat dalam masalah kesejahteraan ekonomi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian, memperluas tempat penelitian serta menggunakan banyak variabel yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima, Penerbit Upp Stim Ykpn, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Tabel Dinamis : Indeks Pembangunan Manusia 2016 - 2020*. Jakarta Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Tabel Dinamis : Pengeluaran Per Kapita 2016 - 2020*. Jakarta Indonesia.
- Halim, Muhamad Abdul. 2012. *Teori Ekonomika Edisi 1*, Tangerang: Jelajah Nusa.
- Ibrahim, Zaini. 2016 *Pengantar Ekonomi Makro*, Banten: Koperasi Syariah Baraka.
- Riswan & Dunan. 2019. *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. Bandar Lampung: Aura CV Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI no.003/LPU/2013.
- Sugiyono. 2018. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2000. *Makroekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia: Jakarta.

www.bps.go.id



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ±250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id